

SINERGI KURIKULUM NASIONAL DAN PESANTREN; PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ASING DI MI MAMBAUL ULUM BATA-BATA PAMEKASAN

SYNERGY OF NATIONAL CURRICULUM AND ISLAMIC BOARDING SCHOOL;
DEVELOPMENT OF FOREIGN LANGUAGE EDUCATION IN MI MAMBAUL ULUM BATA-
BATA PAMEKASAN

Muhammad Izul Ridho

Mahfilud Duror II Islamic Boarding Shcool Jember, Indonesia
mizulridho@gmail.com

Abdul Basit

IAI Al-Khairat Pamekasan, Indonesia
muqitabdu1596@gmail.com

Ahmad Suhri

IAI Al-Khairat Pamekasan, Indonesia
zuhrieridho@gmail.com

Curriculum renewal is an important step in improving the quality of education. Integration of the national curriculum and Islamic boarding schools can have a positive impact on the development of foreign language education. This study aims to analyze how curriculum renewal is carried out at MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. In addition, this study also aims to determine the form of synergy between the national curriculum and Islamic boarding schools in foreign language education at MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study approach. The results of the study indicate that curriculum renewal at MI Mambaul Ulum Bata-Bata is carried out by adopting the national curriculum and integrating it with Islamic boarding school values. The synergy between the national curriculum and Islamic boarding schools is manifested in the form of foreign language learning that not only focuses on language skills, but also on understanding religious and cultural values. The implementation of this curriculum is also supported by competent teaching staff and adequate facilities. However, this study has not examined the impact of curriculum implementation on students' foreign language skills comprehensively, so further research is needed to measure the effectiveness of this curriculum.

Keywords: Synergy, National Curriculum, Islamic Boarding School

Abstrak

Pembaruan kurikulum merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi kurikulum nasional dan pesantren dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembaruan kurikulum dilakukan di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren dalam pendidikan bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata dilakukan dengan mengadopsi kurikulum nasional dan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai pesantren. Sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren terwujud dalam bentuk pembelajaran bahasa asing yang tidak hanya fokus pada kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pemahaman nilai-nilai agama dan budaya. Implementasi kurikulum ini juga didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai. Namun, penelitian ini belum mengkaji dampak implementasi kurikulum terhadap kemampuan berbahasa asing siswa secara komprehensif, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur efektivitas kurikulum ini.

Kata Kunci: Sinergi, Kurikulum Nasional, Pesantren

Received :02-06-2025; Revised: 15-06-2025; Accepted: 16-06-2025

© Achmad Lukman
Penulis korespondensi : Nur Khovivah



This is an open access article under the CC-BY license

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat global. Kurikulum sebagai fondasi pendidikan¹ juga tidak luput dari pembaruan untuk memastikan relevansi dan efektivitas pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa². Di sisi lain, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional juga memiliki kontribusi besar dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan menguasai ilmu agama³. Sinergi antara kurikulum nasional dan nilai-nilai pesantren menjadi kunci untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis dan memiliki landasan spiritual yang kuat⁴. Artikel ini akan membahas tentang pembaruan kurikulum dan pendidikan bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata, dengan fokus pada sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren.

Bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan Arab, semakin penting dalam era globalisasi. Kemampuan berbahasa asing membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi, berinteraksi dengan budaya lain, dan bersaing di pasar kerja internasional⁵. MI Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai lembaga pendidikan yang berintegrasi dengan pesantren menyadari pentingnya pendidikan bahasa asing bagi siswanya. Oleh karena itu, MI Mambaul Ulum Bata-Bata berupaya untuk mengembangkan program pendidikan bahasa asing yang komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum nasional dan nilai-nilai pesantren⁶.

Pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata tidak hanya berfokus pada penambahan materi pelajaran bahasa asing, tetapi juga pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan⁷. Guru-guru bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran⁸. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video, lagu, dan permainan, juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata⁹. Selain itu, MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan

¹ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School, *Maharot Jurnal of Islamic Education*, Vol 7, No 1

² Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan". *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 9 (1): 85-102. <https://doi.org/10.52185/kariman.v9i1.172>.

³ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. "Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School"

⁴ Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan"

⁵ Wijaya, Diaz Ataya Larsen, Nadia Rahmattika, Romla Romla, Dandi Permana Wibowo, Kholili Kholili, and Sahri Sahri. 2024. "Strategi Pengembangan Bilingual pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syifaul Qulub". *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (1):2537-43. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.20159>.

⁶ Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan"

⁷ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School

⁸ Anggreny, Devy, and Syahrul Holid. 2024. "Upaya Pembelajaran Bahasa Asing (Arab & Inggris) Terhadap Skill Komunikasi Santri Di Pondok Pesantren Modern An-Nursali Binjai" 6 (3), 16878-87. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5542>

⁹ Wijaya, Diaz Ataya Larsen, Nadia Rahmattika, Romla Romla, Dandi Permana Wibowo, Kholili Kholili, and Sahri Sahri. 2024. "Strategi Pengembangan Bilingual pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syifaul Qulub"

memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti program-program pertukaran pelajar.

Kurikulum pesantren memiliki karakteristik khas yang membedakannya dengan kurikulum sekolah umum¹⁰. Kurikulum pesantren lebih menekankan pada pendidikan agama Islam, pembentukan karakter, dan pengembangan kemampuan berbahasa Arab¹¹. Nilai-nilai pesantren seperti kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan, dan kebersamaan juga menjadi bagian integral dari kurikulum. MI Mambaul Ulum Bata-Bata berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pesantren ke dalam kurikulum nasional, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang luhur.

Sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren di MI Mambaul Ulum Bata-Bata diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan¹². Misalnya, siswa tidak hanya belajar bahasa Inggris di kelas, tetapi juga mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari di pesantren¹³. Mereka juga diajak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, berzikir, dan bersalawat, untuk memperkuat pemahaman mereka tentang agama Islam¹⁴. Selain itu, MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga mengadakan kegiatan-kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan kunjungan ke panti asuhan, untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial siswa.

Pendidikan bahasa asing di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilaksanakan secara formal dan non-formal. Pendidikan formal adalah pendidikan bahasa asing yang dilaksanakan di sekolah atau madrasah sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional. Pendidikan non-formal adalah pendidikan bahasa asing yang dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu di pondok pesantren. Sistem pendidikan bahasa asing yang diterapkan adalah menggunakan sistem kursus dan percepatan (acceleration) dengan porsi yang lebih banyak dari kelas formal¹⁵.

Pengembangan kurikulum bahasa asing di pondok pesantren juga mempertimbangkan faktor guru dan sistem pendidikan yang ada di pesantren. Pondok pesantren memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam menyajikan pembelajaran bahasa asing. Pengembangan kurikulum bahasa asing juga melibatkan pemberian kosakata bahasa asing untuk dihafalkan setiap harinya, praktik berbicara bahasa asing, dan pembentukan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)¹⁶.

Beberapa pesantren mengadopsi kurikulum internasional seperti Cambridge International Curriculum untuk mendukung santri dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris di tingkat global. Pondok pesantren juga memberikan pengalaman belajar bahasa yang lebih mendalam dengan mendatangkan guru atau native speaker. Metode pengajaran yang

¹⁰ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School

¹¹ Amin Nasir, Juhri Juhri, Abdul Karim 2024. "Multilingual Education in Islamic Boarding Schools: Planning, Implementation and Institutional" *Ijaz Arab; Journal of Arabic Learning*, Vol 7, No 2.

¹² Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan"

¹³ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School

¹⁴ Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan"

¹⁵ Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan"

¹⁶ Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School

digunakan bertujuan agar santri dapat merasakan pengalaman belajar yang baru dan meningkatkan motivasi belajar bahasa asing¹⁷.

Dengan adanya pembaruan kurikulum dan pendidikan bahasa asing yang bersinergi dengan kurikulum nasional dan pesantren, diharapkan MI Mambaul Ulum Bata-Bata dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang luhur¹⁸. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu kajian tentang sinergi kurikulum nasional dan pesantren serta pengembangan pendidikan bahasa asing di MI mambaul ulum bata-bata pamekasan penting dilakukan.

Pengembangan Kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan menerapkan kurikulum terpadu yang merupakan perpaduan antara kurikulum pemerintah dari Kementerian Agama dan kurikulum pesantren. Pendekatan ini mencerminkan visi, misi, dan tujuan madrasah yang mengedepankan keseimbangan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum. Kurikulum ini juga didukung oleh program unggulan seperti Bimbingan Membaca Kitab Kuning (BMKK) dan Bimbingan Belajar Khusus (BINJAR) untuk mata pelajaran Matematika dan IPA, yang bertujuan agar siswa tidak hanya unggul dalam ilmu agama tetapi juga menguasai ilmu sains secara kompetitif¹⁹. Pembaruan kurikulum ini sejalan dengan tren pendidikan inklusif dan integrasi antara pesantren dan madrasah formal yang semakin berkembang di Indonesia²⁰. Selain itu, fasilitas pendukung seperti perpustakaan mini dan laboratorium komputer juga menjadi bagian dari upaya pembaruan kurikulum agar siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal²¹. Dengan demikian, kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata dirancang untuk menghasilkan lulusan yang seimbang antara kompetensi agama dan umum.

Proses pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata dilakukan melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penyempurnaan. Evaluasi biasanya dilakukan setiap akhir semester untuk menilai capaian pembelajaran dan efektivitas implementasi kurikulum di semua jenjang pendidikan. Struktur program kurikulum disusun secara sentralistik dengan melibatkan guru, staf, dan komite sekolah dalam rapat bulanan dan rapat akhir semester. Hal ini memastikan bahwa program kerja kurikulum dapat berjalan sesuai dengan rencana tahunan yang telah disepakati bersama. Pendekatan manajemen kurikulum ini berbasis kearifan lokal pesantren yang terintegrasi dengan kebutuhan madrasah formal, sehingga memberikan fleksibilitas dan relevansi terhadap perkembangan zaman²². Dengan demikian, pembaruan kurikulum tidak

¹⁷ Wijaya, Diaz Ataya Larsen, Nadia Rahmattika, Romla Romla, Dandi Permana Wibowo, Kholili Kholili, and Sahri Sahri. 2024. "Strategi Pengembangan Bilingual pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syifaul Qulub"

¹⁸ Wijaya, Diaz Ataya Larsen, Nadia Rahmattika, Romla Romla, Dandi Permana Wibowo, Kholili Kholili, and Sahri Sahri. 2024. "Strategi Pengembangan Bilingual pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syifaul Qulub"

¹⁹ Ahmadi Ahmadi, Moh Badri. 2023. "Inovasi Strategi Pembelajaran Kitab Kuning MI. Mambaul Ulum I Bata-Bata Pamekasan" *Studia Religia*, Vol 7 No 1

²⁰ Muhammad Sabri, Jannatul Firdausi Nuzula, and Marno Marno. 2024. "Curriculum Updates and Their Impact on School Management Practices". *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8 (2):164-78. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.2795>.

²¹ MI (Madrasah Ibtidaiyah) Mambaul Ulum Bata-Bata, <https://bata-bata.net/page/MI-Mambaul-Ulum-Bata-Bata.html>

²² Effendy, Moh Hafid, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, and Masyithah Maghfirah Rizam. 2024. "Implementation Of Islamic Education Curriculum Management Based On Pesantren

hanya bersifat administratif tetapi juga adaptif terhadap dinamika pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga mengadopsi konsep "*Earlier*" dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pendidikan yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Implementasi konsep ini dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada lembaga untuk memilih program yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan santri. Program takhassus badan otonom menjadi bagian penting dalam pengembangan potensi santri secara menyeluruh dan terintegrasi di semua tingkatan lembaga. Pekan Ngaji tahunan yang diadakan juga mencerminkan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan mencetak lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Pendekatan ini menunjukkan bahwa MI Mambaul Ulum Bata-Bata tidak hanya mempertahankan tradisi pesantren, tetapi juga mengadopsi inovasi kurikulum yang relevan dengan era global dan perkembangan teknologi²³. Hal ini menjadi bukti bahwa pembaruan kurikulum di madrasah ini responsif terhadap tantangan pendidikan masa kini.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia, pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga melibatkan peningkatan mutu guru dan staf melalui evaluasi dan orientasi berkelanjutan. Guru yang mengajar di madrasah ini berasal dari internal pondok pesantren dan dipilih melalui rekomendasi tim Melihat Kembali (MK) pondok pesantren, sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan kurikulum terpadu yang diterapkan. Perencanaan pengembangan SDM dilakukan secara matang berdasarkan hasil evaluasi lembaga dan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan tenaga pendidik. Dengan demikian, pembaruan kurikulum tidak hanya menyentuh aspek materi pembelajaran tetapi juga kualitas tenaga pengajar sebagai faktor utama keberhasilan pendidikan. Hal ini memperkuat integrasi antara kurikulum dan manajemen pendidikan di MI Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan abad ke-21. Madrasah ini menyediakan fasilitas laboratorium komputer yang memungkinkan siswa menguasai teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari kompetensi dasar. Hal ini penting agar siswa tidak mengalami gaptek (gagap teknologi) di era digital saat ini. Selain itu, perpustakaan mini yang lengkap dengan koleksi buku pelajaran umum dan agama mendukung pengembangan literasi dan pengetahuan siswa secara menyeluruh. Pendekatan ini mencerminkan integrasi pendidikan salaf dan khalaf yang menjadi ciri khas pesantren modern yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, pembaruan kurikulum di madrasah ini tidak hanya fokus pada isi materi tetapi juga pada sarana pendukung yang menunjang pembelajaran efektif²⁴.

Evaluasi terhadap pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif terhadap implementasi kurikulum dan manajemen pendidikan di madrasah tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu

Local Wisdom In The Era Of Disruption". *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7 (1), 119-30. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.10607>.

²³ Wafi, Abdul, and Umarul Faruk. 2023. "Pesantren Earlier Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata ". *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3 (1):49-61. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-04>.

²⁴ MI (Madrasah Ibtida'iyah) Mambaul Ulum Bata-Bata, <https://bata-bata.net/page/MI-Mambaul-Ulum-Bata-Bata.html>

memenuhi target pembelajaran dan kebutuhan peserta didik secara efektif. Selain itu, evaluasi juga menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata bersifat dinamis dan responsif terhadap hasil evaluasi serta perkembangan pendidikan²⁵.

Pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata juga berperan dalam memperkuat karakter dan identitas keislaman siswa melalui integrasi pembelajaran kitab kuning dan pendidikan agama yang mendalam. Program Bimbingan Membaca Kitab Kuning (BMKK) secara berkelanjutan menjadi salah satu pilar utama dalam pembelajaran agama yang mengajarkan siswa untuk memahami kitab klasik secara mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pesantren yang mengedepankan pendidikan Islam tradisional namun tetap relevan dengan konteks modern. Integrasi antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum dalam kurikulum madrasah menciptakan keseimbangan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang religius sekaligus kompeten dalam bidang akademik. Pendekatan ini juga memperkuat peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai tradisionalnya. Oleh karena itu, pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata menjadi model pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif²⁶.

Pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan merupakan upaya strategis yang mengintegrasikan tradisi pesantren dengan tuntutan pendidikan modern. Kurikulum terpadu yang menggabungkan kurikulum Kementerian Agama dan pesantren, didukung oleh manajemen kurikulum berbasis kearifan lokal dan evaluasi berkelanjutan, menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan adaptif. Implementasi Kurikulum Merdeka dan konsep Earlier menambah fleksibilitas dan relevansi pembelajaran bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga membentuk karakter dan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan dukungan fasilitas memadai dan peningkatan kualitas guru, MI Mambaul Ulum Bata-Bata mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Pembaruan kurikulum ini menjadi contoh nyata bagaimana lembaga pendidikan Islam tradisional dapat bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang dinamis dan berdaya saing²⁷.

Sinergi Antara Kurikulum Nasional dan Pesantren dalam Pendidikan Bahasa Asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

Sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren dalam pendidikan bahasa asing merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Kurikulum nasional menyediakan standar kompetensi yang harus dicapai, sementara pesantren menambahkan nilai-nilai keagamaan dan budaya yang khas. Integrasi ini memungkinkan pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Arab tidak hanya fokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan pemahaman budaya. Program kolaborasi seperti yang dilakukan Kementerian Agama dengan *Peace Corps* menunjukkan keberhasilan sinergi ini dalam penguatan bahasa Inggris melalui

²⁵ Effendy, Moh Hafid, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, and Masyithah Maghfirah Rizam. 2024. "Implementation Of Islamic Education Curriculum Management Based On Pesantren Local Wisdom In The Era Of Disruption"

²⁶ MI (Madrasah Ibtida'iyah) Mambaul Ulum Bata-Bata, <https://bata-bata.net/page/MI-Mambaul-Ulum-Bata-Bata.html>

²⁷ Wafi, Abdul, and Umarul Faruk. 2023. "Pesantren Earlier Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata ". *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3 (1):49-61. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-04>.

volunteer native speaker²⁸. Hal ini penting agar santri dapat bersaing secara global sekaligus mempertahankan identitas lokal. Dengan demikian, MI Mambaul Ulum dapat menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan spiritual.

Pesantren memiliki tradisi kuat dalam mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, sedangkan kurikulum nasional menekankan penguasaan bahasa asing modern seperti Bahasa Inggris. Sinergi kedua pendekatan ini dapat memperkaya kompetensi bahasa santri sehingga mereka mampu berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi materi pesantren dengan kurikulum formal meningkatkan kemampuan bahasa asing secara signifikan, terutama bila pembelajaran dilakukan secara kontekstual dan interaktif²⁹. Di MI Mambaul Ulum Bata-Bata, penerapan metode pembelajaran yang menggabungkan kitab kuning dan modul bahasa Inggris bisa menjadi model yang efektif. Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya menguasai bahasa secara pasif, tetapi juga aktif menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang holistik dan berorientasi global.

Kurikulum nasional yang fleksibel memungkinkan penyesuaian dengan karakteristik pesantren sehingga tercipta sinergi yang harmonis dalam pembelajaran bahasa asing. Pesantren dapat memasukkan materi bahasa asing ke dalam aktivitas keseharian santri, seperti diskusi, pengajian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memperkuat penguasaan bahasa melalui praktik langsung, bukan hanya teori di kelas³⁰. Di MI Mambaul Ulum Bata-Bata, pengintegrasian bahasa asing dalam berbagai kegiatan dapat mempercepat penguasaan bahasa dan meningkatkan motivasi belajar santri. Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran bahasa juga dapat mendukung proses ini dengan menyediakan sumber belajar yang lebih variatif dan menarik. Sinergi ini menjadikan pembelajaran bahasa asing lebih efektif dan menyenangkan.

Pentingnya penguasaan bahasa asing di pesantren juga didukung oleh kebutuhan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Bahasa asing membuka akses bagi santri untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai negara serta memperluas jaringan dakwah dan komunikasi internasional³¹. MI Mambaul Ulum Bata-Bata dapat memanfaatkan sinergi kurikulum nasional dan pesantren untuk menyiapkan santri yang tidak hanya kuat secara agama, tetapi juga mampu bersaing di kancah global. Pengajaran bahasa asing yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren membantu menjaga identitas sekaligus meningkatkan daya saing. Dengan demikian, santri dapat menjadi agen perubahan yang berwawasan luas dan berkarakter kuat. Ini merupakan bentuk pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Implementasi sinergi kurikulum nasional dan pesantren dalam pendidikan bahasa asing memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Kerjasama dengan lembaga seperti *Peace Corps* memberikan contoh nyata bagaimana sinergi dapat memperkuat pengajaran bahasa Inggris di madrasah dan

²⁸ Ansori, Mujahid. 2021. "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>.

²⁹ Arifah Nur Salsabila, Nasywa Kynda Sanina, 2025. "Sinergi Tradisi Dan Inovasi: Pendekatan Modern Dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Sistem Pembelajaran Di Pondok Modern Gontor", *Shibghob*, Vol. 3 No. 1

³⁰ Mohammad Shohibul Anwar, Miftahul Huda, Rodiatul Maghfiroh. 2022. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember)" *At-tarbawi al-haditsah; Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7, No 2

³¹ Arifah Nur Salsabila, Nasywa Kynda Sanina, 2025. "Sinergi Tradisi Dan Inovasi: Pendekatan Modern Dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Sistem Pembelajaran Di Pondok Modern Gontor",

pesantren melalui volunteer native speaker³². Selain itu, pelatihan guru dan pengembangan bahan ajar yang relevan juga sangat dibutuhkan untuk mendukung integrasi kurikulum. Di MI Mambaul Ulum Bata-Bata, peningkatan kompetensi guru bahasa asing menjadi kunci keberhasilan program ini. Penggunaan perpustakaan digital dan teknologi pembelajaran juga dapat memperkaya sumber belajar santri³³. Sinergi ini harus terus dikembangkan agar pendidikan bahasa asing di pesantren semakin berkualitas dan berdaya saing.

Kurikulum pesantren yang mengintegrasikan bahasa Arab dan Inggris dengan kurikulum nasional dapat memperkuat identitas budaya sekaligus keterampilan abad 21. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa kitab kuning dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memberikan keseimbangan antara tradisi dan modernitas³⁴. MI Mambaul Ulum Bata-Bata dapat mengadopsi model pembelajaran bilingual yang menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus kompetensi global. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran bilingual di pesantren meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif santri secara signifikan³⁵. Dengan demikian, model ini tidak hanya memperluas wawasan tetapi juga memperdalam keimanan. Sinergi ini menjadi strategi efektif dalam mencetak generasi yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Penguatan pendidikan bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata harus memperhatikan keseimbangan antara penguasaan bahasa dan pemahaman budaya. Pesantren berperan penting dalam melestarikan bahasa dan budaya lokal yang menjadi identitas bangsa, sedangkan kurikulum nasional menekankan standar nasional dan internasional³⁶. Sinergi ini dapat diwujudkan dengan mengintegrasikan materi budaya lokal dan nasional dalam pembelajaran bahasa asing. Selain itu, melibatkan tokoh masyarakat dan budayawan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman santri terhadap bahasa dan budaya. Penggunaan teknologi juga dapat memperkaya metode pembelajaran sehingga lebih menarik dan efektif. Dengan pendekatan ini, santri dapat menguasai bahasa asing sekaligus menjaga akar budaya mereka.

Sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren dalam pendidikan bahasa asing di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan merupakan model pendidikan yang adaptif dan inovatif. Integrasi ini memungkinkan pengembangan kompetensi bahasa asing yang tidak hanya berbasis akademik tetapi juga nilai-nilai keagamaan dan budaya. Dukungan dari berbagai pihak dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam keberhasilan sinergi ini³⁷. Dengan demikian, santri di MI Mambaul Ulum dapat menjadi generasi yang mampu berkomunikasi secara global sekaligus berakar kuat pada nilai-nilai lokal dan keislaman. Model ini juga dapat menjadi contoh bagi pesantren lain dalam mengembangkan pendidikan bahasa asing yang berkualitas. Ke depan, sinergi ini harus terus diperkuat untuk menghadapi tantangan pendidikan di era global.

Kesimpulan

³² Ansori, Mujahid. Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren

³³ Arifah Nur Salsabila, Nasywa Kynda Sanina, 2025. "Sinergi Tradisi Dan Inovasi: Pendekatan Modern Dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Sistem Pembelajaran Di Pondok Modern Gontor",

³⁴ Mohammad Shohibul Anwar, Miftahul Huda, Rodiatul Maghfiroh. 2022. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember)"

³⁵ Ansori, Mujahid. Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren

³⁶ Ansori, Mujahid. Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren

³⁷ Mohammad Shohibul Anwar, Miftahul Huda, Rodiatul Maghfiroh. 2022. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember)"

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dilakukan melalui integrasi antara kurikulum nasional yang ditetapkan pemerintah dan kurikulum khas pesantren. Proses integrasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi juga mendalam dalam pemahaman agama dan nilai-nilai pesantren. Kurikulum terpadu ini diwujudkan dalam berbagai program unggulan, seperti bimbingan membaca kitab kuning dan bimbingan belajar khusus untuk mata pelajaran umum. Selain itu, lembaga ini menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan mini dan laboratorium komputer untuk menunjang pembelajaran. Sinergi antara kurikulum nasional dan pesantren juga tampak dalam pendidikan bahasa asing, di mana pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dilakukan secara formal di kelas dan non-formal di lingkungan asrama. Strategi pengembangan pendidikan bahasa asing meliputi peningkatan kapasitas instruktur, pelatihan, dan uji kompetensi bagi siswa. Respon peserta didik terhadap integrasi kurikulum dan pendidikan bahasa asing sangat positif, karena mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan global dan peluang beasiswa. Dengan demikian, pembaruan kurikulum di MI Mambaul Ulum Bata-Bata tidak hanya memperkuat identitas keislaman, tetapi juga meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional

Daftar Pustaka

- Ahmadi Ahmadi, Moh Badri. 2023. "Inovasi Strategi Pembelajaran Kitab Kuning MI. Mambaul Ulum I Bata-Bata Pamekasan" *Studia Religia*, Vol 7 No 1
- Anggreny, Devy, and Syahrul Holid. 2024. "Upaya Pembelajaran Bahasa Asing (Arab & Inggris) Terhadap Skill Komunikasi Santri Di Pondok Pesantren Modern An-Nursali Binjai" 6 (3), 16878-87. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5542>
- Ansori, Mujahid. 2021. "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>.
- Arifah Nur Salsabila, Nasywa Kynda Sanina, 2025. "Sinergi Tradisi Dan Inovasi: Pendekatan Modern Dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Sistem Pembelajaran Di Pondok Modern Gontor", *Shibghob*, Vol. 3 No. 1
- Effendy, Moh Hafid, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, and Masyithah Maghfirah Rizam. 2024. "Implementation Of Islamic Education Curriculum Management Based On Pesantren Local Wisdom In The Era Of Disruption". *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7 (1), 119-30. <https://doi.org/10.19105/re-jjem.v7i1.10607>.
- Lailatul Fitria, Abd. Aziz Wahab, Poppy Rachman. 2023. Foreign Language Learning Curriculum Management at the Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Islamic Boarding School, *Maharot Jurnal of Islamic Education*, Vol 7, No 1
-
- MI (Madrasah Ibtida'iyah) Mambaul Ulum Bata-Bata, <https://bata-bata.net/page/MI-Mambaul-Ulum-Bata-Bata.html>
- Mohammad Shohibul Anwar, Miftahul Huda, Rodiatul Maghfiroh. 2022. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember)" *At-tarbawi al-haditsah; Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7, No 2

- Muhammad Sabri, Jannatul Firdausi Nuzula, and Marno Marno. 2024. "Curriculum Updates and Their Impact on School Management Practices". *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8 (2):164-78. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.2795>.
- Wafi, Abdul, and Umarul Faruk. 2023. "Pesantren Earlier Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata ". *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3 (1):49-61. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-04>.
- Wafi, Abdul, and Umarul Faruk. 2023. "Pesantren Earlier Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata ". *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3 (1):49-61. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-04>.
- Wijaya, Diaz Ataya Larsen, Nadia Rahmattika, Romla Romla, Dandi Permana Wibowo, Kholili Kholili, and Sahri Sahri. 2024. "Strategi Pengembangan Bilingual pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syifaul Qulub". *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (1):2537-43. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.20159>.
- Zainollah, and Ali Ridho ali. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan". *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 9 (1): 85-102. <https://doi.org/10.52185/kariman.v9i1.172>.